

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
SEKTOR PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, SERTA
INDUSTRI TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI
PULAU SUMATERA**



Skripsi Oleh

AFFAN YASIN FARESA

01021282025072

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai Salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
SEKTOR PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, SERTA
INDUSTRI TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI
PULAU SUMATERA**

Disusun Oleh,

Nama : Affan Yasin Faresa
NIM : 01021282025072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 2 Mei 2024

Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN SERTA INDUSTRI TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU SUMATERA

Disusun oleh

Nama : Affan Yasin Faresa
NIM : 01021282025072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 3 Juni 2024

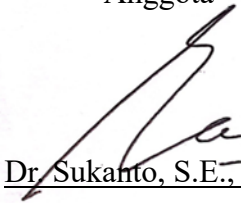
Ketua



Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Affan Yasin Faresa
NIM : 01021282025072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, serta Industri Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Sumatera

Pembimbing : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 3 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 12 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



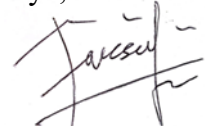
Affan Yasin Faresa
NIM. 01021282025072

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi berjudul " Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, serta Industri Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Sumatera". Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini mengulas pengaruh sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, serta industri terhadap indeks kualitas lingkungan di Pulau Sumatera. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk pengembangan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 12 Juni 2024



Affan Yasin Faresa

NIM. 01021282025072

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

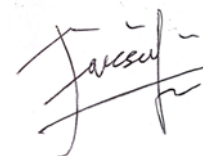
1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada penulis berupa nikmat kesempatan dan nikmat kesehatan.
2. Ibu Napsiah S.Pd dan Bapak Sulaiman S.Pd selaku kedua orang tua, terima kasih yang terdalam untuk cinta dan kasih sayang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, materi dan tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara tercinta Nela Mutia, Maris Sutiadi dan Dea Riskiana Anisa yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi kepada saya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu serta saran masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan kritik dan saran saran terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh dosen di lingkungan jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan materi dan ilmunya pada saat perkuliahan.
11. Teman teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang sangat luar biasa menjadi teman selama masa perkuliahan.
12. Teman teman Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis berproses di organisasi selama masa perkuliahan.
13. Nadila, Delvino, Bella, Nisar, Wilda, Safira, Arya, Nanda, Desniko, Ara, Alm. Fauzan, dan anggota grup barbar yang selalu membantu dan memberikan semangat serta memberikan warna selama masa perkuliahan ini.
14. Ibu dr.Phelia Alifah orang yang selalu menjadi motivasi untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berjuang hingga akhir, mampu menghadapi segala rintangan dan hambatan dan tidak pernah menyerah untuk penyusunan skripsi ini sehingga terciptalah skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Indralaya, 12 Juni 2024

Penulis



Affan Yasin Faresa
NIM. 01021282025072

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, SERTA INDUSTRI TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU SUMATERA

Oleh :

Affan Yasin Faresa; Imelda

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PDRB sektor pertanian, pertambangan dan penggalian serta industri terhadap indeks kualitas lingkungan hidup di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan periode waktu 2018-2022. Teknik analisis menggunakan metode regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian dan PDRB sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap IKLH di Pulau Sumatera, sedangkan PDRB sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IKLH. PDRB sektor pertanian, pertambangan dan penggalian serta sektor industri secara bersama sama berpengaruh dan signifikan terhadap IKLH di Pulau Sumatera.

Kata Kunci : PDRB Sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

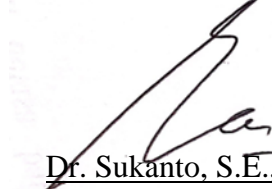
Ketua



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF THE AGRICULTURE, MINING AND QUARRY SECTORS, AND INDUSTRY ON THE ENVIRONMENTAL QUALITY INDEX ON THE ISLAND OF SUMATRA

By :

Affam Yasin Faresa; Imelda

This research aims to analyze the influence of GRDP in the agricultural, mining and quarrying and industrial sectors on the environmental quality index on the island of Sumatra. The data used in this research comes from the Indonesian Central Statistics Agency for the 2018-2022 time period. The analysis technique uses the panel data regression method with Fixed Effect Model (FEM) estimation as the best model. The results of this research show that the GRDP of the agricultural sector and the GRDP of the industrial sector have a positive and significant effect on IKLH on Sumatra Island, while the GRDP of the mining and quarrying sector has a negative and significant effect on IKLH. GRDP in the agricultural, mining and quarrying sectors and the industrial sector together have a significant and influential effect on IKLH on the island of Sumatra.

Keywords: GRDP in the Agricultural Sector, Mining and Quarrying, Industry, Environmental Quality Index

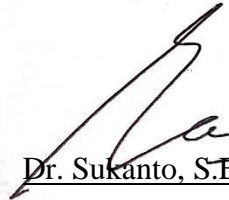
Chairman



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Member



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Knowing

Head of the Development Economic Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Nama | Affan Yasin Faresa |
| | NIM | 01021282025072 |
| | Tempat, Tanggal Lahir | Prabumulih, 05 Januari 2001 |
| | Alamat | Jl. Balai Adat Baru Kel.Sukaraja Kec.Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Sumatera Selatan |
| | Handphone | 082255072326 |
| AGAMA | Islam | |
| JENIS KELAMIN | Laki Laki | |
| KEWARGANEGARAAN | Indonesia (WNI) | |
| TINGGI BADAN | 175 | |
| BERAT BADAN | 68 | |
| EMAIL | Apansky21@gmail.com | |
| RIWAYAT PENDIDIKAN | | |
| 2006-2012 | SD Negeri 17 Prabumulih | |
| 2012-2015 | SMP Negeri 4 Prabumulih | |
| 2015-2018 | SMA Negeri 1 Prabumulih | |
| 2020-2024 | Universitas Sriwijaya | |
| RIWAYAT ORGANISASI | | |
| 2021-2022 | Staff Muda Minat dan Bakat Imepa | |
| 2022-2023 | Kepala Divisi Passion and Talent Imepa | |
| PENGHARGAAN PRESTASI | | |

| | |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2022 | Juara 3 Tarung Putra Ikatan Keluarga Silat CUP Sumatera Selatan |
| 2023 | Juara 3 Badminton Ganda Putra Pekan Olahraga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya |
| 2022 | Juara 1 Mobile Legend Economic Development League Universitas Sriwijaya |

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Dondles | 10 |
| 2.1.2 Teori Eksternalitas Lingkungan | 12 |
| 2.1.3 Teori Kutukan Sumber Daya Alam | 14 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 17 |
| 2.4 Hipotesis..... | 19 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 20 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 20 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 21 |
| 3.5 Teknik Analisis..... | 23 |
| 3.5.1 Analisis Data Panel | 23 |
| 3.5.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel | 25 |
| 3.5.3 Pengujian Model Terbaik Data Panel..... | 26 |
| 3.5.4 Uji Asumsi Klasik | 27 |
| 3.5.5 Uji Hipotesis..... | 29 |
| 3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian..... | 31 |
| 4.1.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 31 |
| 4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian..... | 36 |
| 4.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertambangan dan Penggalian . | 40 |
| 4.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Sektor Industri | 43 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 46 |
| 4.2.1 Estimasi Model Data Panel | 46 |
| 4.2.2 Pemilihan Model Terbaik..... | 47 |
| 4.2.3 Analisis Individu | 50 |
| 4.2.4 Uji Asumsi Klasik | 53 |
| 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis..... | 55 |
| 4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 57 |
| 4.3 Pembahasan..... | 58 |
| 4.3.1 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 58 |
| 4.3.2 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 60 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.3 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Industri Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 61 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| 5.1 Kesimpulan | 63 |
| 5.2 Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| LAMPIRAN..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sumatera Tahun 2021 Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah) | 3 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 22 |
| Tabel 4.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup..... | 32 |
| Tabel 4.2 Indeks Kualitas Air..... | 33 |
| Tabel 4.3 Indeks Kualitas Udara | 34 |
| Tabel 4.4 Indeks Kualitas Tutupan Lahan..... | 35 |
| Tabel 4.5 PDRB Sektor Pertanian Menurut Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) | 38 |
| Tabel 4.6 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian (Persen)..... | 39 |
| Tabel 4.7 PDRB Sektor Pertambangan Dan Penggalian Menurut Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)..... | 41 |
| Tabel 4.8 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian (Persen). 42 | |
| Tabel 4.9 PDRB Sektor Industri Menurut Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)..... | 44 |
| Tabel 4.10 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri (Persen)..... | 45 |
| Tabel 4.11 Hasil Estimasi Dengan Metode CEM,FEM dan REM | 46 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Chow..... | 48 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman | 48 |
| Tabel 4.14 Hasil Intersep Individu Pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera | 50 |
| Tabel 4.15 Hasil Matriks Uji Multikolinearitas | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Enviromental Kuznet Curve..... | 11 |
| Gambar 2.2 Kurva Eksternalitas Negatif | 13 |
| Gambar 2.3 Kurva Eksternalitas Positif..... | 13 |
| Gambar 2.4 Kerangka Pikir..... | 17 |
| Gambar 4.1 Heteroskedastisitas Residual | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Data PDRB Sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri serta Indeks Kualitas Lingkungan Hidup..... | 68 |
| Lampiran 2 Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model | 70 |
| Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel dengan Common Effect Model..... | 71 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Chow | 72 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Hausman..... | 72 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas | 72 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Intersep..... | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Sumatera terletak di sebelah barat Indonesia, Sumatera merupakan pulau terluas ketiga di Indonesia setelah Kalimantan dan Papua. Secara administratif, Pulau Sumatera terdiri dari sepuluh provinsi yang tersebar mulai dari utara hingga selatan pulau ini. Provinsi-provinsi yang dimaksud adalah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung. Sebagian besar wilayah di Pulau Sumatera didominasi oleh pegunungan dan hutan.

Mengarah ke perekonomian yang lebih maju dan berkelanjutan menjadi sasaran yang terus diupayakan oleh setiap negara, termasuk Indonesia. Pengembangan ekonomi berwawasan lingkungan dilaksanakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan menangani berbagai permasalahan sosial-ekonomi. Dari perspektif makro, salah satu penunjuk keberhasilan implementasi pembangunan bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi, yang tergambar dalam perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui pendekatan harga berlaku dan harga konstan (Setiawan & Primandhana, 2022).

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, semakin intensif pula aktivitas ekonomi yang terjadi di dalamnya. Pada dasarnya, ketika suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi, dampak negatif terhadap lingkungan seringkali tak

terhindarkan. Pertumbuhan ekonomi ini dapat mengakibatkan peningkatan produksi barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan dasar penduduk. Pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dalam jangka panjang, baik dengan cara yang terlihat secara langsung maupun melalui pengaruh tak langsung, hal ini dapat berdampak penurunan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan berdasarkan pengaruh eksternal dari kegiatan produksi dan konsumsi (Ilham, 2021).

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik berikut disajikan tabel distribusi Produk Domestik Regional bruto di Pulau Sumatera. Dari tabel distribusi produk domestik regional bruto per-sektor di Pulau Sumatera atas dasar harga konstan pada Tabel 1.1 yang bersumber dari badan pusat statistik Indonesia dapat kita lihat bahwasanya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor yang paling tinggi dan menduduki peringkat pertama dengan persentase 23,22 persen dan diikuti oleh sektor industri 20,86 persen di peringkat kedua lalu Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor dengan persentasi 12,77 persen dan dilanjutkan sektor pertambangan serta penggalian dengan persentasi yang menduduki peringkat keempat produk domestik regional bruto Pulau Sumatera dengan persentase 10,72 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian serta sektor industri memiliki peran penting dalam menyumbang produk domestik regional bruto di Pulau Sumatera.

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sumatera Tahun 2021
Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah)

| No | Sektor | Total PDRB Per Sektor | Dalam Persen |
|----|----------------------------------------------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan | 552,566 | 23,22 |
| 2 | Pertambangan Dan Penggalian | 255,021 | 10,72 |
| 3 | Industri Pengolahan | 496,461 | 20,86 |
| 4 | Pengadaan Listrik Dan Gas | 6,047 | 0,25 |
| 5 | Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang | 3,213 | 0,14 |
| 6 | Konstruksi | 255,373 | 10,73 |
| 7 | Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor | 303,935 | 12,77 |
| 8 | Transportasi Dan Pergudangan | 82,442 | 3,46 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum | 31,592 | 1,33 |
| 10 | Informasi Dan Komunikasi | 86,482 | 3,63 |
| 11 | Jasa Keuangan Dan Asuransi | 52,726 | 2,22 |
| 12 | Real Estat | 64,468 | 2,71 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 10,503 | 0,44 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertaganan Dan Jaminan Sosial | 83,549 | 3,51 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 53,026 | 2,23 |
| 16 | Jasa Kesehatan | 24,828 | 1,04 |
| 17 | Jasa Lainnya | 17,356 | 0,73 |
| | Total | 2.379,588 | 100 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah)

Sebagai sebuah pulau yang terletak di negara agraris, Pulau Sumatera juga aktif dalam sektor pertanian, termasuk perkebunan, pertanian, hortikultura, dan peternakan. Tidak dapat disangkal bahwa sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor utama di Pulau Sumatera. Bisa dinyatakan sektor pertanian menjadi penyumbang pendapatan yang signifikan bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi provinsi Pulau Sumatera.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah PDRB sektor pertanian yang mengalami peningkatan dan membuat sektor primer terunggul. Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan permintaan terhadap lahan pertanian juga meningkat. Namun, perlu diperhatikan bahwa lahan pertanian yang terbatas dapat mengakibatkan perubahan fungsi lahan, berpengaruh pada kualitas udara dan air. Apabila kecenderungan terus berlanjut, potensi munculnya masalah serius menjadi kenyataan.

Menurunnya indikator pertanian dan meningkatnya sektor industri menciptakan ketidakseimbangan ekonomi, terutama dalam hal kesenjangan kemiskinan di antara pekerja sektor pertanian dan industri. Dampaknya dapat menyebabkan penurunan kinerja sektor pertanian. Sejalan dengan upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, upaya industrialisasi dianggap sebagai langkah maju. Namun, perlu dicatat bahwa proses ini melibatkan pengolahan sumber daya alam, yang hasilnya dapat meningkatkan PDRB di setiap wilayah.

Penggunaan teknologi yang semakin canggih dipandang sebagai pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Namun, dampak negatifnya terhadap degradasi lingkungan semakin meningkat, terutama di negara-negara berkembang yang mengalami perombakan struktural ekonomi secara signifikan. Keterkaitan antara perekonomian dan degradasi lingkungan sangat erat, yang dapat kita lihat dalam penelitian (Grossman dan Krueger, 2010). Peningkatan pendapatan akan memicu permintaan akan lingkungan yang bersih, mendorong pemerintah untuk merancang kebijakan pro lingkungan. Kerusakan atau degradasi lingkungan, dalam

konteks ini, bisa menghambat pertumbuhan ekonomi dengan cost yang signifikan, seperti biaya kesehatan dan penurunan produktivitas sumber daya (Ahmed et al., 2022).

Begitupula dengan sektor pertambangan di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian negara ini. Indonesia kaya akan sumber daya alam mineral dan energi, sehingga sektor pertambangan menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi. Pertambangan di Indonesia terus bertransformasi seiring dengan perkembangan zaman, terutama didorong oleh perubahan pasar global, kebijakan pemerintah, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan (Wiyekti, 2021).

Listiyani et al, (2021) dalam penelitiannya menjelaskan sektor pertambangan dan penggalian memberikan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan di Indonesia. Peningkatan produktivitas tambang, terutama dalam menghadapi tingginya permintaan bahan tambang seperti batu bara sebagai bahan bakar pembangkit energi, menjadi faktor signifikan. Kegiatan di sektor ini menghasilkan peningkatan emisi berbagai polutan udara. Selain itu, risiko bencana alam seperti longsor perubahan iklim, dan banjir juga menjadi permasalahan serius bagi masyarakat.

Tidak hanya itu, kegiatan pertambangan banyak menjadikan lahan hutan berubah menjadi lahan pertambangan. Hal ini tidak hanya mengakibatkan kerugian ekosistem hutan, tetapi juga mengurangi jumlah lahan yang berfungsi sebagai habitat alami bagi berbagai jenis flora dan fauna. (Greenpeace, 2021) menyatakan Deforestasi di Indonesia mengalami tingkat yang sangat besar dan salah satu penyebab utamanya adalah aktivitas pertambangan. Terdapat data yang mencatat bahwa sekitar 4 juta

hektar wilayah hutan telah dialihfungsikan untuk keperluan sektor pertambangan.

Dari ketiga sektor tersebut, ketiganya memiliki pengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup. Namun, perlu diakui bahwa tidak hanya sektor tersebut yang berkontribusi, akan tetapi ada faktor lain juga seperti bencana alam. Evaluasi kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup di Indonesia, yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menjadi sumber informasi penting pada pengambilan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menjadi alat penilaian yang signifikan dalam mengevaluasi upaya-upaya tersebut. Tujuannya adalah menciptakan hubungan selaras antara pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meminimalkan risiko terhadap kerusakan sosial dan lingkungan. Sehingga, IKLH menjadi instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara perkembangan ekonomi yang positif dengan upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup (Mediana, 2020).

Dunlop (2019) memproyeksikan bahwa pada tahun 2050, bumi kita akan menghadapi bencana alam yang serius. Proyeksi ini mencakup kelangkaan air bersih, tingkat polusi udara yang sangat tinggi dan berbahaya, kebakaran hutan, peningkatan kebutuhan akan sumber daya alam disebabkan pertumbuhan populasi manusia yang diperkirakan tiga kali lipat, demikian juga dengan pencairan es di kutub akibat suhu yang tinggi, yang dapat menyebabkan beberapa negara termasuk Indonesia mengalami potensi tenggelam.

Di Indonesia, penilaian kualitas lingkungan suatu wilayah diukur dengan menggunakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKLH didapat melalui perhitungan tiga indikator utama, yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Metode ini membantu dalam memantau dan mengevaluasi dampak lingkungan, serta menjadi dasar informasi untuk pengambilan kebijakan yang berkelanjutan terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Berdasarkan laporan IKLH yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik Indonesia Provinsi Aceh merupakan daerah dengan rata rata indeks tertinggi dalam lima tahun terakhir di Pulau Sumatera dengan rerata indeks 76,158 dan Provinsi Lampung merupakan daerah dengan rerata IKLH terendah dalam lima tahun terakhir di pulau Sumatera dengan rerata 63,456.

Berdasarkan informasi dan latar belakang yang telah diuraikan, kebutuhan untuk menjaga stabilitas lingkungan sebagai prioritas dalam upaya pertumbuhan ekonomi menjadi alasan utama bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Kesadaran masyarakat akan urgensi lingkungan menjadi krusial, dan penerapan teknologi yang berkelanjutan dalam konteks perekonomian dapat menjadi langkah yang efektif untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh produk

domestik regional bruto sektor pertanian, pertambangan dan penggalian serta industri terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Sumatera?"

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto sektor pertanian, pertambangan dan penggalian serta industri terhadap indeks kualitas lingkungan hidup di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto sektor pertanian, pertambangan dan penggalian serta industri terhadap indeks kualitas lingkungan hidup di Pulau Sumatera. Hal ini akan memperkaya literatur akademik dan menyediakan dasar untuk penelitian lanjutan di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat sebagai proses belajar dalam mengimplementasikan dan memperkuat kemampuan analisis terhadap masalah yang saat ini terjadi tentang indeks kualitas lingkungan hidup serta

sebagai bahan evaluasi bagi penulis yang menyajikan prespektif yang lebih komprehensif tentang indeks kualitas lingkungan hidup di Pulau Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F., & Khoirunurrofik, K. (2021). *The Relationship of Education and Regional Income Level on Environmental Quality: Empirical Evidence from High Populated Country*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 9(2), 186–197. <https://doi.org/10.14710/jwl.9.2.186-197>
- Ahmed, F., Ali, I., Kousar, S., & Ahmed, S. (2022). *The Environmental Impact of Industrialization and Foreign Direct Investment: Empirical Evidence from Asia-Pacific Region*. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(20), 29778–29792. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-17560-w>
- Akemi, M., Orientador, T., Madeira, J. M., & Belbuté, B. (2020). *The environmental Kuznets Curve for Brazil*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik-Lingkungan-Hidup-Indonesia-2023*.
- Dinamika, J., Pembangunan, E., Febriana, S., Cahyo Diartho, H., Istiyani, N., Ekonomi, F., Universitas, B., & Jember, N. (2019). Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Timur. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Fauziyah, S., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Prdb), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (DPK), Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Iklh), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Perkembangan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Indonesia. *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 No.1, 1428–1437.
- Febriana, S., Cahyo Diartho, H., & Istiyani, N. (2019). Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Timur. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw Hill.
- Gujarati, D. N. (2006). *Essentials of Econometrics*.
- Hanifah, T. (2002). *Perkembangan Pengusahaan Sektor Pertambangan di Provinsi Riau*.
- Hanifiyah, M., Program, S. S., & Agribisnis, S. (2020). Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. 1. <http://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>

- Herdimanto, Z. Z. (2023). Determinan Sektor Ekonomi Utama Terhadap Degradasi Lingkungan Di Indonesia.
- Ilham, M. I. (2021). *Economic Development and Environmental Degradation in Indonesia: Panel Data Analysis*. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 22(2), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.7629>
- Indriana, I., Ismail, N. A., & Rahmat, S. R. (2022). *The Effect of Agriculture, Manufacturing and Transportation on Environmental Quality in Indonesian Selected Provinces*. Journal of Sustainability Science and Management, 17(2), 187–204. <https://doi.org/10.46754/jssm.2022.02.014>
- Iyan, R. (2014). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera.
- Karahasan, B. C., & Pinar, M. (2022). *The Environmental Kuznets Curve for Turkish Provinces: a Spatial Panel Data Approach*. Environmental Science and Pollution Research, 29(17), 25519–25531. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-17706-w>
- Listiyani, N., Zulfikar, R., & Nopliardy, R. (2021). *Revitalization of the Environmental Supervision Policy on Coordination and Commitment Based Coal Mining*. Lambung Mangkurat Law Journal, 6(1), 71–84. <https://doi.org/10.32801/lamlaj.v6i1.226>
- Mahmood, H., Furqan, M., Hassan, M. S., & Rej, S. (2023). *The Environmental Kuznets Curve (EKC) Hypothesis in China: A Review*. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 15, Issue 7). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su15076110>
- Masyruroh, A., & Binyati, B. (2021). Kajian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Serang. Jurnal Lingkungan dan Sumberdaya Alam (JURNALIS), 4(2), 151–162. <https://doi.org/10.47080/jls.v4i2.1463>
- Mediana, H. (2020). Analisis Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Transportasi dan Pergudangan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2012-2017 (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia).
- Meidiana Hilda. (2021). Analisa Pengaruh Sektor PDRB terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.
- Pambudi, A. S. (2020). *Analysis of the Relationship Between Human Development Index Toward Environmental Quality Index in South Sulawesi*. Monas: Jurnal Inovasi Aparatur, 2(1), 109–123. <https://doi.org/10.54849/monas.v2i1.14>
- Retno Gupito, K., & Kodoatie, J. M. (2013). Keterkaitan PDRB Perkapita dari Sektor Industri,Transportasi , Pertanian dan kehutanan Terhadap Kualitas Lingkungan

- Hidup di Jawa Tengah. In *Diponegoro Journal of Economics* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Rifa'i, A., & Dewi, N. R. (2018). *Environmental Quality and Economic Growth: Evidence from 10 ASEAN Countries*. *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability*, 2(2), 65–75. <https://doi.org/10.22515/sustinere.jes.v2i2.36>
- Setiawan, M. R., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis Pengaruh Beberapa Sektor PDRB Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 53. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10830>
- Sholikin, A. (2022). Kutukan Sumber Daya Alam (*Resource curse*).
- Tri Basuki, A. (2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bahan Ajar Regresi Data Panel Panduan Regresi Data Panel.
- Ullah, A., Raza, K., & Mehmood, U. (2023). *The Impact of Economic Growth, Tourism, Natural Resources, Technological Innovation on Carbon Dioxide Emission: Evidence from BRICS Countries*. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(32), 78825–78838. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27903-4>
- Umami, I. (2019). Hubungan Sektor Sektor PDRB Ddengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia Tahun 2012-2017.
- Villanthenkodath, M. A., Gupta, M., Saini, S., & Sahoo, M. (2021). *Impact of Economic Structure on the Environmental Kuznets Curve (EKC) Hypothesis in India*. *Journal of Economic Structures*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-021-00259-z>
- Wiyekti Ndari. (2021). *Environmental Quality in the Era of Decentralization in Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). www.bps.go.id
- Wulandari, I. A., & Faridatussalam, S. R. (2023). *Analysis of the Factors Influencing the Provincial Environmental Quality Index in Java Island*.